

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas-asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai.

Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku, dalam tindakan tersebut guru menggunakan asas pendidikan maupun teori pendidikan. Begitupun pembelajaran tari di sekolah guru harus mengetahui kemampuan dasar siswa dan bagaimana motivasi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran seni tari yang diberikan.

Siswa SMP seringkali mempunyai berbagai alasan dan keluhan pada pelajaran, hal ini dipengaruhi oleh karakteristik dari siswa SMP yang tergolong pada masa remaja, dimana pada masa ini emosional siswa belum stabil salah satunya cepat merasa bosan dalam melakukan sesuatu terutama dalam belajar baik dari pelajaran yang tidak disukai, peranan guru yang kurang disukai, bahkan bahan ajar yang menurut ia membosankan. Efek yang ditimbulkan dari tingkah laku siswa tersebut yaitu munculnya sifat acuh pada kegiatan pembelajaran sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar dapat muncul dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari diri siswa sendiri, sedangkan faktor eksternal muncul dari dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar. Lemahnya motivasi belajar siswa sering terjadi dalam berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran seni budaya. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya khususnya dalam pembelajaran seni tari dikarenakan ada beberapa faktor yaitu pertama kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran seni tari sehingga kurangnya rasa saling menghargai antara siswa dengan guru maupun

siswa dengan siswa, kedua kurangnya kepercayaan diri siswa dalam gerak, ketiga kurangnya diberi kesempatan siswa untuk memahami materi yang diajarkan karena banyak guru sekedar mengajar dan menganggap bahwa anak-anak sudah terlibat dalam pelajaran tersebut dan itu sudah dianggap cukup.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Lembang, didapatkan hasil observasi bahwa siswa SMP Negeri 3 Lembang khususnya kelas VIII kurang termotivasi dalam pembelajaran seni tari dikarenakan ada beberapa faktor yang peneliti temukan di lapangan. Dalam proses pembelajaran, peneliti menemukan pada saat guru menjelaskan materi yang diajarkan banyak siswa yang tidak memperhatikan dan timbul tingkah laku bercanda, bermain-main dengan teman sebangkunya serta komunikasi yang dilakukan guru pada siswa kurang terlaksana sehingga mengakibatkan kelas yang kurang kondusif. Terdapat faktor lain yaitu, guru hanya memberikan penjelasan materi dalam waktu yang singkat dan langsung memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sedangkan dari segi pemahaman materi siswa tidak diberikan kesempatan untuk memahami materi yang diajarkan. Jika hanya mengandalkan tugas saja, dapat dikatakan guru melakukan pembelajaran tanpa adanya proses pembelajaran yang kreatif sehingga tidak membuat siswa terpacu untuk belajar aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran seni tari dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mengikuti kegiatan belajar mengajar langsung di dalam kelas untuk mengetahui kemampuan gerak siswa dengan pengulangan materi, adapun materi yang di berikan adalah Tari Saman yang sebelumnya sudah diberikan. Pada proses pembelajaran, siswa tidak mampu untuk mendemonstrasikan tari saman dikarenakan siswa memberikan alasan bahwa ia malas untuk bergerak serta tidak percaya diri untuk bergerak. Oleh karena itu seorang guru harus menciptakan suasana belajar yang mampu membuat siswa termotivasi untuk bergerak. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan. Banyak model yang ditawarkan diantaranya model pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*) yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif

yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*, salah satunya dengan model *Teams Games Tournaments (TGT)*. Dimana model *Teams Games Tournaments (TGT)* ini lebih menekankan kepada aktivitas belajar dengan permainan yang didalamnya terdapat *games* dan *tournaments*. Selain itu model ini dapat menimbulkan rasa tanggungjawab setiap individu, sikap kerjasama, kepercayaan diri individu meningkat baik dari mengemukakan pendapat maupun dalam mendemonstrasikan gerak, serta siswa mendapatkan pemahaman materi yang mendalam dengan waktu yang singkat.

Model *Teams Games Tournaments (TGT)* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang, seperti yang sudah dijelaskan di atas mengenai respon siswa terhadap pembelajaran tari. Peneliti menggunakan model *Teams Games Tournaments (TGT)* untuk diterapkan di SMP Negeri 3 Lembang dalam proses pembelajaran seni tari berasumsi bahwa dengan diterapkannya model ini kepada siswa kelas VIII sesuai dengan karakteristik siswa yang ditemukan oleh peneliti pada saat dilapangan, yaitu penyampaian materi yang kurang tersampaikan dan siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, tingkah laku siswa yang masih bercanda pada saat proses belajar mengajar, dan pada saat menggerakkan salah satu tarian siswa tidak mampu untuk mendemonstrasikannya. Maka pada penelitian ini model *Teams Games Tournaments (TGT)* diharapkan mampu menjadikan salah satu *alternative* untuk diterapkan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran tari. Model *Teams Games Tournaments (TGT)* menekankan aktivitas belajar dengan permainan secara tim dan terdapat turnamen antar tim yang dapat merangsang siswa kelas VIII untuk mengikuti pembelajaran dengan baik serta siswa tertantang untuk menjadi tim yang terbaik. Secara tidak langsung dengan belajar yang dipadukan dengan permainan siswa dapat memahami materi yang diajarkan, dengan permainan tingkah laku siswa yang bercanda dapat berkurang, dan untuk mendemonstrasikan suatu gerak dapat terlaksana karena di dalam model ini terdapat turnamen antar tim yang menuntut siswa untuk melakukan tugas menampilkan salah satu gerak yang di berikan oleh guru.

Apabila salah satu siswa tidak melakukan tugas gerak maka siswa yang tergabung dalam tim mengalami penurunan poin.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk menerapkan model *Teams Games Tournaments (TGT)* di SMP Negeri 3 Lembang khususnya yang akan diterapkan di kelas VIII. Dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Model *Teams Games Tournaments (TGT)* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lembang**”. Hal ini mengingat, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran seni tari dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa merasa jenuh.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini diantaranya adalah lemahnya motivasi belajar siswa SMP Negeri 3 Lembang dalam pembelajaran seni tari, permasalahannya dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran seni tari ?
- 2) Bagaimana proses penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran seni tari ?
- 3) Bagaimana hasil penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa sebelum penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran seni tari.
- b. Mendeskripsikan proses penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran seni tari.
- c. Memperoleh hasil motivasi belajar siswa setelah penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran seni tari.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis seperti berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi akademisi di dalam sekolah maupun di luar sekolah yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini mempunyai manfaat secara praktis khususnya bagi :

- a. Guru
 - 1) Sebagai rujukan pemilihan model pembelajaran seni tari.
 - 2) Sebagai rujukan agar dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga dapat memotivasi belajar siswa.
- b. Siswa
 - 1) Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran seni tari.
 - 2) Menanamkan rasa tanggungjawab dari setiap individu untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru.
 - 3) Siswa mampu berinteraksi dengan baik melalui belajar kelompok.
- c. Peneliti
 - 1) Menambah pengetahuan peneliti dalam penerapan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan di kemudian hari.

2) Menjadi pengalaman peneliti dalam menerapkan model pembelajaran.

d. Lembaga

1) Menambah pengetahuan bagi para mahasiswa mengenai model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tari.

2) Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk penelitian di kemudian.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Laporan penelitian ini dijabarkan dalam lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian tentang latar belakang penelitian mengenai permasalahan kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 3 Lembang, maka peneliti menerapkan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran seni tari sebagai *alternative* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan dalam model *Teams Games Tournaments (TGT)* lebih menekankan aktivitas belajar dengan bermain sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Identifikasi dan masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan mengenai bagaimana sebelum penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)*, bagaimana proses penerapan dan hasil penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran seni tari. Tujuan umum dan tujuan khusus penelitian untuk memperoleh data bagaimana hasil penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* serta manfaat penelitian bagi berbagai pihak khususnya guru, peneliti, siswa, dan lembaga.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi pemaparan tentang beberapa pustaka rujukan yang dijadikan sebagai landasan/pijakan teori yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti agar tidak terjadi hal plagiatisme dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pengertian pembelajaran (didalamnya terdapat komponen-komponen pembelajaran secara umum serta implementasi dalam pembelajaran seni tari), model-model pembelajaran (didalamnya terdapat macam-macam rumpun model pembelajaran dan salah satu tipe model pembelajaran dari rumpun model interaksi sosial sebagai titik fokus

dalam penelitian ini), model pembelajaran *Teams Games Tournaments (TGT)* (didalamnya terdapat pengertian model pembelajaran *Teams Games Tournaments*, ciri-ciri model pembelajaran *Teams Games Tournaments*, dan langkah-langkah model *Teams Games Tournaments*), motivasi belajar (didalamnya terdapat pengertian motivasi belajar, tipe motivasi belajar, peran motivasi dalam belajar, ciri-ciri anak yang memiliki motivasi tinggi, dan karakteristik motivasi), karakteristik siswa SMP yang nantinya berguna untuk menganalisis temuan penelitian, penerapan model *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam pembelajaran seni tari (didalamnya terdapat langkah-langkah penerapan model TGT serta implementasinya dalam pembelajaran tari), motivasi dalam model *Teams Games Tournaments (TGT)* melalui pembelajaran seni tari (didalamnya terdapat bagaimana model TGT dapat menunjang motivasi siswa dalam pembelajaran seni tari).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan, yaitu didalamnya memuat tentang metode *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Tempat penelitian yang akan diteliti berlokasi di SMP Negeri 3 Lembang dengan populasi seluruh siswa kelas VIII dan sampel penelitian menggunakan kelas VIII B yang berjumlah 36 siswa. Instrumen penelitian yang terdiri dari instrumen tes, pedoman observasi, pedoman angket, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari tes, observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data yang berisi pemaparan data mengenai motivasi siswa yang didapatkan melalui data-data kuantitatif, dilihat dari perhitungan *pretest* dan *posttest* selama penelitian berlangsung.

BAB IV : TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi pemaparan temuan penelitian tentang proses dan hasil belajar siswa dari hasil penelitian atau pemaparan data, didalam bab ini juga terdapat hasil data saat melakukan *pretest* dan *posttest* yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus yang telah tercantum dan sesuai dengan prosedur penelitian.

BAB V : KESIMPULAN

Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan memuat tentang hasil penelitian berdasarkan hasil analisis pada bab IV yang memperoleh hasil data motivasi siswa yang meningkat. Selanjutnya rekomendasi ditujukan kepada berbagai pihak terkait seperti guru dalam pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung khususnya pembelajaran seni tari dan peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian di kemudian hari.